

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Obyek Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah Singkat SMA Negeri 14 Bandung**

Bermula di pertengahan Juni tahun 1981, lulusan SMP membludak, sedang daya tampung SMA-SMA Negeri jauh dari memenuhi. Untuk membantu meningkatkan daya tampung, maka Kanwil DEPDIBUD Propivinsi Jawa Barat mengizinkan beberapa SMA di Bandung membuka kelas jauh atau Filial, salah satu diantaranya SMA Negeri 5 Bandung.

Tepatnya tanggal 14 Juni 1981 SMA Negeri 14 Bandung dengan Kepala Sekolah Drs. Suharto secara resmi membuka kelas jauh/ Filial sebanyak 6 kelas dengan jumlah siswa  $\pm$  288 orang.

Lokasi tempat belajar sementara menumpang di SMP Negeri 5 Bandung, Jl. Sumatra No. 40, dengn jumlah guru sebanyak 14 orang dan tenaga administrasi 1 orang. Sebagai PLH Kepala Sekolah waktu itu adalah Bapak Drs. Tatang Hasli Pagih.

Inilal cikal bakal/ embrio SMA Negeri 14 Bandung. Satu tahun lamanya embrio berproses, membentuk diri bergerak menuju dewasa. Tepat tanggal 1 Juli 1982 dengan dibidani SK Mendikbud RI No. 0298/1982 lahirlah SMA Negeri 14 Bandung, dengan menempat gedung sendiri di Jl. Yudhawastu Pramuka IV (Komplek PPI atau sekarang PUSSENIF TNI-AD), berdiri di atas tanah seluas 2805 m<sup>2</sup>.

Selangkah demi selangkah SMA Negeri 14 Bandung terus maju mengarungi samudera pendidikan melahirkan alumni-alumni yang cukup dapat dibanggakan dan berkiprah dalam dunia kehidupan. Dalam meniti perjalanan dari awal hingga sekarang SMA Negeri 14 Bandung tercatat telah dipimpin oleh Kepala Sekolah :

1. Bapak Drs. Suharto : Tahun 1981
2. Bapak Drs. Tatang Hasli Pagih (PLH) : Tahun 1981
3. Bapak Drs. R. Fattah W. Nassir : Tahun 1982
4. Bapak Endi Suhendi, BA : Tahun 1982 - 1983
5. Bapak Duyeh Efendi, BA : Tahun 1983 - 1985
6. Bapak Drs. H. Tatang Bachrum AF : Tahun 1985 - 1988
7. Bapak Drs. A. Rukawi Fachrudin : Tahun 1988 - 1990
8. Bapak Drs. H. Muh. Yahya Hasyim : Tahun 1990
9. Bapak Drs. H. E. Hasanuddin : Tahun 1990 - 1993
10. Bapak Drs. H.R.M. Edi Prayitno : Tahun 1993 - 1995
11. Bapak Drs. H. Moch Wasid, SH : Tahun 1995
12. Bapak Drs. Soetardjo Duna : Tahun 1995 - 1996
13. Bapak Drs. Rohaedi : Tahun 1996 - 1997
14. Ibu Dra. Hj. Nunu Nuraesih : Tahun 1997 - 2000
15. Bapak Drs. Dhana Suryana Yasin : Tahun 2000 - 2005
16. Bapak Drs. Toni Sutisna, M.Pd : Tahun 2005 - 2006
17. Bapak Drs. Arief Achdiar : Tahun 2006 – sekarang

## 4.1.2 Visi, Misi Dan Target/ Sasaran SMA Negeri 14 Bandung

### 4.1.2.1 Visi

Terwujud sumber daya manusia yang cerdas, produktif dan berakhlak mulia.

1. Cerdas adalah mereka yang memiliki keunggulan, kritis, mandiri, kreatif dan inovatif.
2. Produktif adalah mereka yang proaktif, partisipatif, apresiasitif, aktualitatif, dan profitable.
3. Berakhlak mulia adalah mereka yang religius, beretika, toleran serta memiliki kecerdasan emosional dan spritual.

### 4.1.2.2 Misi

1. Meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat/ *stakeholders*.
2. Mengembangkan, infrastruktur, dan sarana pendidikan melalui pembangunan, pemeliharaan serta pemanfaatan infrastruktur dan sarana pendidikan sesuai kebutuhan.
3. Meningkatkan kinerja dan layanan pendidikan secara optimal sehingga tercipta produktivitas dan layanan prima.
4. Meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan sehingga memiliki kompetensi sesuai dengan tugas dan profesinya.

5. Mengembangkan manajemen pendidikan melalui pengelolaan pendidikan dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya serta partisipasi masyarakat yang dikelola secara efisien dan efektif.
6. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, sehingga tercipta sistem informasi yang cepat, tepat dan akurat.

#### 4.1.2.3 Tujuan

1. Mewujudkan sekolah sebagai pusat kebudayaan, pembaharuan dan perubahan.
2. Mengembangkan kemampuan dan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman bertakwa, berilmu dan berakhlak mulia.
3. Memberikan keterampilan dan kecakapan hidup kepada siswa agar menjadi manusia yang cakap, kreatif, disiplin, mandiri dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi.
4. Mempersiapkan siswa agar memiliki kemampuan dasar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi/ Perguruan Tinggi.
5. Memberikan bekal kemampuan dasar Humainor dan agama untuk mengembangkan sikap dan nilai hidup bersama.
6. Terselenggaranya Rintisan Sekolah Mandiri.
7. Seluruh proses pembelajaran di dukung oleh sarana dan prasarana.

### 4.1.3 Struktur Organisasi Sekolah SMA

Saat ini SMA Negeri 14 Bandung dikepalai oleh Bapak Drs.Arief Achdiar. Adapun jumlah staf pengajar yang ada di SMA Negeri 14 Bandung adalah sebanyak 68 orang dan staf tata usaha sebanyak 19 orang. Berikut ini merupakan struktur organisasi SMA Negeri 14 Bandung :



**Gambar 4.1**  
Struktur Organisasi SMA Negeri 14 Bandung

## 4.2 Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

Penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan tentang pengaruh kinerja mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi. Uji coba angket dilakukan terhadap 30 orang responden. Jumlah item angket yang akan diujicobakan untuk mengukur kinerja mengajar guru sebanyak 30 item. Dari

uji coba instrumen tersebut diperoleh data yang selanjutnya diuji validitas dan reabilitasnya.

#### 4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur pernyataan yang ada dalam angket. Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas instrumen adalah rumus korelasi *Product Moment*.

Berikut ini adalah rekapitulasi hasil uji coba validitas variabel kinerja mengajar guru :

**Tabel 4.1**  
**Validitas Item Instrumen Kinerja Mengajar Guru**

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan	No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,573	0,361	Valid	16.	0,710	0,361	Valid
2.	0,596	0,361	Valid	17.	0,583	0,361	Valid
3.	0,301	0,361	Tidak Valid	18.	0,562	0,361	Valid
4.	0,562	0,361	Valid	19.	0,282	0,361	Tidak Valid
5.	0,545	0,361	Valid	20.	0,447	0,361	Valid
6.	0,613	0,361	Valid	21.	0,607	0,361	Valid
7.	0,502	0,361	Valid	22.	0,659	0,361	Valid
8.	0,349	0,361	Tidak Valid	23.	0,468	0,361	Valid
9.	0,377	0,361	Valid	24.	0,571	0,361	Valid
10.	0,308	0,361	Tidak Valid	25.	0,667	0,361	Valid
11.	0,512	0,361	Valid	26.	0,127	0,361	Tidak Valid
12.	0,625	0,361	Valid	27.	0,540	0,361	Valid
13.	0,591	0,361	Valid	28.	0,550	0,361	Valid
14.	0,557	0,361	Valid	29.	0,576	0,361	Valid
15.	0,636	0,361	Valid	30.	0,514	0,361	Valid

Sumber : Hasil Uji Coba Angket

Berdasarkan hasil perhitungan validitas item untuk variabel kinerja mengajar guru (X) dan setelah dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan kaidah keputusan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  berarti tidak valid, maka dapat disimpulkan bahwa dari 30 item pernyataan yang diujikan pada 30 responden, terdapat 5 item yang tidak valid yaitu no 3, 8, 10, 19, dan 26. Maka untuk item yang tidak valid tersebut dihilangkan karena tidak dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data. Jadi, jumlah item angket yang disebarakan adalah sebanyak 25 item pernyataan.

#### 4.2.2 Uji Reliabilitas

Setelah menguji validitas, maka langkah selanjutnya adalah menguji reliabilitas. Uji reliabilitas ini dilakukan agar data yang diperoleh dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha*, yakni :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Setelah diperoleh  $r_{11}$ , kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan  $N=30$ , taraf nyata ( $\alpha$ ) = 0,05 pada tingkat kepercayaan 95%. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka reliabel, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka tidak reliabel. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas angket sebagaimana terlampir, berikut ini merupakan rekapitulasi uji reliabilitas instrumen penelitian.

**Tabel 4.2**  
**Uji Reliabilitas Variabel X**

Variabel	Hasil		Keterangan
	<i>r<sub>hitung</sub></i>	<i>r<sub>tabel</sub></i>	
Kinerja Mengajar Guru	0,905	0,361	reliabel

Sumber : Hasil Uji Coba Angket

Setelah memperhatikan kedua pengujian diatas, penulis menyimpulkan bahwa instrumen dinyatakan valid dan reliabel. Dengan demikian, pernyataan layak dijadikan sebagai instrumen penelitian.

### **4.3 Deskripsi Hasil Penelitian**

#### **4.3.1 Gambaran Kinerja Mengajar Guru**

##### **4.3.1.1 Studi Dokumentasi (Pengamatan)**

Berdasarkan hasil studi dokumentasi yang penulis lakukan terhadap guru Mata Pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 14 Bandung, penulis menyatakan bahwa kinerja mengajar guru pada dimensi perencanaan pembelajaran yang mencakup indikator merencanakan pengorganisasian bahan pengajaran, merencanakan pengelolaan kegiatan belajar mengajar, merencanakan pengelolaan kelas, merencanakan penggunaan media dan sumber, serta merencanakan penilaian prestasi belajar siswa berada pada kategori tinggi. Hal ini penulis nilai dari kelengkapan administrasi guru, terutama pada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah dibuat oleh guru tersebut. RPP selama satu semester yaitu semester ganjil telah lengkap dibuat sesuai dengan silabus Mata Pelajaran Akuntansi.



#### 4.3.1.2 Hasil Analisis Angket

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh kinerja mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 14 Bandung. Adapun kinerja mengajar guru sebagai variabel bebas, sedangkan prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat.

Pengumpulan data variabel bebas dilakukan dengan menyebarkan angket, sedangkan untuk variabel terikat dilakukan dengan dokumentasi. Untuk penyebaran instrumen (angket) disebarkan kepada 86 responden siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 14 Bandung yang terdiri atas tiga kelas, yaitu kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3. Dalam penelitian ini, angket yang disebarkan terdiri dari 13 indikator.

Untuk menjelaskan gambaran mengenai variabel tentang kinerja mengajar guru secara keseluruhan terlebih dahulu harus dibuatkan kriteria penilaian berdasarkan persentase skor jawaban sebagai berikut :

**Tabel 4. 3**  
**Kriteria Penilaian**

Skor	Kategori
0 – 20 %	Sangat rendah
21 % – 40 %	Rendah
41 % – 60 %	Sedang
61 % – 80 %	Tinggi
81 % – 100 %	Sangat tinggi

(Sumber : Riduwan, 2009 : 23)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui pemberian kuesioner kepada siswa untuk mengukur pendapat siswa tentang kinerja mengajar guru diperoleh skor kriterium/skor ideal sebesar 10.750, dengan perhitungan  $\{5 \text{ (skor tertinggi tiap item)} \times 25 \text{ (jumlah item kuesioner)} \times 86 \text{ (jumlah responden)}\}$ ,

sedangkan jumlah skor total seluruh jawaban responden dari hasil pengumpulan data penelitian sebesar 8501.

Dengan demikian skor untuk kinerja mengajar guru yaitu sebesar 79,08% dengan perhitungan  $\{8501/10.750 \times 100\}$ . Berdasarkan penentuan kriteria yang telah ditentukan pada tabel 4.3, angka 79,08% tersebut berada dalam kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapat siswa mengenai kinerja mengajar guru pada Mata Pelajaran Akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 14 Bandung berada pada kategori tinggi.

#### 4.3.2 Deskripsi Per Indikator

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui pemberian kuesioner kepada siswa untuk mengukur pendapat siswa tentang kinerja mengajar guru, berikut ini adalah rekapitulasi deskripsi jawaban responden tentang pengaruh kinerja mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa :

1. Tanggapan responden tentang indikator merencanakan pengorganisasian bahan pengajaran.

**Tabel 4.4**  
**Perencanaan Pengorganisasian Bahan Pengajaran**

Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Positif tertinggi (Sangat Bagus)	5	18	20,93
Positif tinggi (Bagus)	4	42	48,84
Positif sedang (Sedang)	3	19	22,09
Positif rendah (Buruk)	2	5	5,81
Positif sangat rendah (Sangat Buruk)	1	2	2,33
Jumlah		86	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai kinerja mengajar guru dalam perencanaan pengorganisasian bahan pengajaran. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 86 responden yang diteliti ternyata 20,93 % responden menjawab sangat bagus, 48,84% responden menjawab bagus, 22,09% responden menjawab sedang, 5,81% menjawab buruk dan 2,33% responden menjawab sangat buruk. Jawaban responden di atas menggambarkan bahwa kinerja mengajar guru dalam perencanaan pengorganisasian bahan pengajaran menurut sebagian besar siswa yang diteliti di SMA Negeri 14 Bandung sudah bagus, hal tersebut dapat dilihat dari 48,84% responden yang menjawab bagus.

2. Tanggapan responden tentang indikator merencanakan pengelolaan kegiatan belajar mengajar.

**Tabel 4.5**  
**Merencanakan Pengelolaan Kegiatan Belajar Mengajar**

Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Positif tertinggi (Sangat Bagus)	5	25	29,07
Positif tinggi (Bagus)	4	32	37,21
Positif sedang (Sedang)	3	26	30,23
Positif rendah (Buruk)	2	3	3,49
Positif sangat rendah (Sangat Buruk)	1	0	0
Jumlah		86	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai kinerja mengajar guru dalam perencanaan pengelolaan kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 86 responden yang diteliti ternyata 29,07% responden menjawab sangat bagus, 37,21% responden menjawab bagus, 30,23% responden menjawab sedang, 3,49% menjawab buruk dan 3,49% responden menjawab sangat buruk. Jawaban responden di atas menggambarkan bahwa

kinerja mengajar guru dalam perencanaan pengelolaan kegiatan belajar mengajar menurut sebagian besar siswa sudah bagus, hal tersebut dapat dilihat dari 37,21% responden yang menjawab bagus.

3. Tanggapan responden tentang indikator merencanakan pengelolaan kelas.

**Tabel 4.6**  
**Merencanakan Pengelolaan Kelas**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Positif tertinggi (Sangat Bagus)	5	46	53,49
Positif tinggi (Bagus)	4	20	23,26
Positif sedang (Sedang)	3	11	12,79
Positif rendah (Buruk)	2	8	9,30
Positif sangat rendah (Sangat Buruk)	1	1	1,16
Jumlah		86	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai kinerja mengajar guru dalam perencanaan pengelolaan kelas. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 86 responden yang diteliti ternyata 53,49% responden menjawab sangat bagus, 23,26% responden menjawab bagus, 12,79% responden menjawab sedang, 9,30% menjawab buruk dan 1,16% responden menjawab sangat buruk. Jawaban responden di atas menggambarkan bahwa kinerja mengajar guru dalam perencanaan pengelolaan kelas menurut sebagian besar siswa sangat bagus, hal tersebut dapat dilihat dari 53,49% responden yang menjawab sangat bagus.

4. Tanggapan responden tentang indikator merencanakan penggunaan media dan sumber.

**Tabel 4.7**  
**Merencanakan Penggunaan Media Dan Sumber**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Positif tertinggi (Sangat Bagus)	5	43	50
Positif tinggi (Bagus)	4	25	29,07
Positif sedang (Sedang)	3	16	18,60
Positif rendah (Buruk)	2	2	2,33
Positif sangat rendah (Sangat Buruk)	1	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>86</b>	<b>100</b>

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai kinerja mengajar guru dalam perencanaan penggunaan media dan sumber. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 86 responden yang diteliti ternyata 50% responden menjawab sangat bagus, 29,07% responden menjawab bagus, 18,60% responden menjawab sedang, 2,33% menjawab buruk dan 0% responden menjawab sangat buruk. Jawaban responden di atas menggambarkan bahwa kinerja mengajar guru dalam merencanakan penggunaan media dan sumber pada mata pelajaran akuntansi menurut sebagian besar siswa sangat bagus, hal tersebut dapat dilihat dari 50% responden yang menjawab sangat bagus.

5. Tanggapan responden tentang indikator merencanakan penilaian prestasi belajar siswa.

**Tabel 4.8**  
**Merencanakan Penilaian Prestasi Belajar Siswa**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Positif tertinggi (Sangat Bagus)	5	54	62,79
Positif tinggi (Bagus)	4	23	26,74
Positif sedang (Sedang)	3	8	9,30
Positif rendah (Buruk)	2	1	1,16
Positif sangat rendah (Sangat Buruk)	1	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>86</b>	<b>100</b>

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai kinerja mengajar guru dalam perencanaan penilaian prestasi belajar siswa. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 86 responden yang diteliti ternyata 62,79% responden menjawab sangat bagus, 26,74% responden menjawab bagus, 9,30% responden menjawab sedang, 1,16% menjawab buruk dan 0% responden menjawab sangat buruk. Jawaban responden di atas menggambarkan bahwa kinerja mengajar guru dalam perencanaan penilaian prestasi belajar siswa menurut sebagian besar siswa sangat bagus, hal tersebut dapat dilihat dari 62,79% responden yang menjawab sangat bagus.

6. Tanggapan responden tentang indikator penggunaan metode, media, dan bahan pengajaran.

**Tabel 4.9**  
**Penggunaan Metode, Media, Dan Bahan Pengajaran**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Positif tertinggi (Sangat Bagus)	5	31	36,05
Positif tinggi (Bagus)	4	19	33,72
Positif sedang (Sedang)	3	17	19,77
Positif rendah (Buruk)	2	6	6,98
Positif sangat rendah (Sangat Buruk)	1	3	3,49
Jumlah		86	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai kinerja mengajar guru dalam penggunaan metode, media, dan bahan pengajaran. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 86 responden yang diteliti ternyata 36,05% responden menjawab sangat bagus, 33,72% responden menjawab bagus, 19,77% responden menjawab sedang, 6,98% menjawab buruk dan 3,49% responden menjawab sangat buruk. Jawaban responden di atas menggambarkan bahwa kinerja mengajar guru dalam penggunaan metode, media, dan bahan pengajaran menurut sebagian besar siswa sangat bagus, hal tersebut dapat dilihat dari 36,05% responden yang menjawab sangat bagus.

7. Tanggapan responden tentang indikator berkomunikasi dengan siswa.

**Tabel 4.10**  
**Berkomunikasi Dengan Siswa**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Positif tertinggi (Sangat Bagus)	5	43	50
Positif tinggi (Bagus)	4	35	40,7
Positif sedang (Sedang)	3	6	6,98
Positif rendah (Buruk)	2	1	1,16
Positif sangat rendah (Sangat Buruk)	1	1	1,16
Jumlah		86	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai kinerja mengajar guru dalam berkomunikasi dengan siswa. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 86 responden yang diteliti ternyata 50% responden menjawab sangat bagus, 40,7% responden menjawab bagus, 6,98% responden menjawab sedang, 1,16% menjawab buruk dan 1,16% responden menjawab sangat buruk. Jawaban responden di atas menggambarkan bahwa kinerja mengajar guru dalam berkomunikasi dengan siswa menurut sebagian besar siswa sangat bagus, hal tersebut dapat dilihat dari 50% responden yang menjawab sangat bagus.

8. Tanggapan responden tentang indikator mendemonstrasikan khasanah metode mengajar.

**Tabel 4.11**  
**Mendemonstrasikan Khasanah Metode Mengajar**

Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Positif tertinggi (Sangat Bagus)	5	41	47,67
Positif tinggi (Bagus)	4	19	22,09
Positif sedang (Sedang)	3	20	23,26
Positif rendah (Buruk)	2	5	5,81
Positif sangat rendah (Sangat Buruk)	1	1	1,16
Jumlah		86	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai kinerja mengajar guru dalam mendemonstrasikan khasanah metode mengajar. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 86 responden yang diteliti ternyata 47,67% responden menjawab sangat bagus, 22,09% responden menjawab bagus, 23,26% responden menjawab sedang, 5,81% menjawab buruk dan 1,16% responden menjawab sangat buruk. Jawaban responden di atas menggambarkan bahwa kinerja mengajar guru dalam mendemonstrasikan khasanah metode mengajar



menurut sebagian besar siswa sangat bagus, hal tersebut dapat dilihat dari 47,67% responden yang menjawab sangat bagus.

9. Tanggapan responden tentang indikator mendorong dan menggalakkan ketertiban siswa.

**Tabel 4.12**  
**Mendorong dan Menggalakkan Ketertiban Siswa**

Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Positif tertinggi (Sangat Bagus)	5	26	30,23
Positif tinggi (Bagus)	4	37	43,02
Positif sedang (Sedang)	3	20	23,26
Positif rendah (Buruk)	2	3	3,49
Positif sangat rendah (Sangat Buruk)	1	0	0
Jumlah		86	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai kinerja mengajar guru dalam mendorong dan menggalakkan ketertiban siswa. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 86 responden yang diteliti ternyata 30,23% responden menjawab sangat bagus, 43,02% responden menjawab bagus, 23,26% responden menjawab sedang, 3,49% menjawab buruk dan 0% responden menjawab sangat buruk. Jawaban responden di atas menggambarkan bahwa kinerja mengajar guru dalam mendorong dan menggalakkan ketertiban siswa menurut sebagian besar siswa sudah bagus, hal tersebut dapat dilihat dari 43,02% responden yang menjawab bagus.

10. Tanggapan responden tentang indikator mendemonstrasikan penguasaan mata pelajaran.

**Tabel 4.13**  
**Mendemonstrasikan Penguasaan Mata Pelajaran**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Positif tertinggi (Sangat Bagus)	5	46	53,49
Positif tinggi (Bagus)	4	25	29,07
Positif sedang (Sedang)	3	10	11,63
Positif rendah (Buruk)	2	5	5,81
Positif sangat rendah (Sangat Buruk)	1	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>86</b>	<b>100</b>

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai kinerja mengajar guru dalam mendemonstrasikan penguasaan mata pelajaran. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 86 responden yang diteliti ternyata 53,49% responden menjawab sangat bagus, 23,26% responden menjawab bagus, 12,79% responden menjawab sedang, 9,30% menjawab buruk dan 1,16% responden menjawab sangat buruk. Jawaban responden di atas menggambarkan bahwa kinerja mengajar guru dalam mendemonstrasikan penguasaan mata pelajaran menurut sebagian besar siswa sangat bagus, hal tersebut dapat dilihat dari 53,49% responden yang menjawab sangat bagus.

11. Tanggapan responden tentang indikator mengorganisasikan waktu, ruang, dan bahan pengajaran.

**Tabel 4.14**  
**Mengorganisasikan Waktu, Ruang, dan Bahan Pengajaran**

Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Positif tertinggi (Sangat Bagus)	5	46	53,49
Positif tinggi (Bagus)	4	28	32,56
Positif sedang (Sedang)	3	7	8,14
Positif rendah (Buruk)	2	5	5,81
Positif sangat rendah (Sangat Buruk)	1	0	0
Jumlah		86	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai kinerja mengajar guru dalam mengorganisasikan waktu, ruang, dan bahan pengajaran. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 86 responden yang diteliti ternyata 53,49% responden menjawab sangat bagus, 32,56% responden menjawab bagus, 8,14% responden menjawab sedang, 5,81% menjawab buruk dan 0% responden menjawab sangat buruk. Jawaban responden di atas menggambarkan bahwa kinerja mengajar guru dalam mengorganisasikan waktu, ruang, dan bahan pengajaran menurut sebagian besar siswa sangat bagus, hal tersebut dapat dilihat dari 53,49% responden yang menjawab sangat bagus.

12. Tanggapan responden tentang indikator melaksanakan evaluasi.

**Tabel 4.15**  
**Melaksanakan Evaluasi**

Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Positif tertinggi (Sangat Bagus)	5	39	45,35
Positif tinggi (Bagus)	4	23	26,74
Positif sedang (Sedang)	3	22	25,58
Positif rendah (Buruk)	2	2	2,33
Positif sangat rendah (Sangat Buruk)	1	0	0
Jumlah		86	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai kinerja mengajar guru dalam melaksanakan evaluasi. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 86 responden yang diteliti ternyata 45,35% responden menjawab sangat bagus, 26,74% responden menjawab bagus, 25,58% responden menjawab sedang, 2,33% menjawab buruk dan 0% responden menjawab sangat buruk. Jawaban responden di atas menggambarkan bahwa kinerja mengajar guru dalam melaksanakan evaluasi menurut sebagian besar siswa sangat bagus, hal tersebut dapat dilihat dari 45,35% responden yang menjawab sangat bagus.

13. Tanggapan responden tentang indikator tindak lanjut terhadap hasil evaluasi dalam pembelajaran.

**Tabel 4.16**  
**Tindak Lanjut Terhadap Hasil Evaluasi Dalam Pembelajaran**

Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Positif tertinggi (Sangat Bagus)	5	26	30,23
Positif tinggi (Bagus)	4	28	32,56
Positif sedang (Sedang)	3	24	27,90
Positif rendah (Buruk)	2	6	6,98
Positif sangat rendah (Sangat Buruk)	1	2	2,33
Jumlah		86	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai kinerja mengajar guru dalam tindak lanjut terhadap hasil evaluasi dalam pembelajaran. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 86 responden yang diteliti ternyata 30,23% responden menjawab sangat bagus, 32,56% responden menjawab bagus, 27,90% responden menjawab sedang, 6,98% menjawab buruk dan 2,33% responden menjawab sangat buruk. Jawaban responden di atas menggambarkan bahwa kinerja mengajar guru dalam tindak lanjut terhadap hasil evaluasi dalam

pembelajaran menurut sebagian besar siswa sudah bagus, hal tersebut dapat dilihat dari 32,56% responden yang menjawab bagus.

Berikut ini adalah rekapitulasi indikator kinerja mengajar guru yang menggambarkan realita mengenai kinerja mengajar guru pada Mata Pelajaran Akuntansi menurut siswa di SMA Negeri 14 Bandung :

**Tabel 4.17**  
**Rekapitulasi Hasil Kuesioner Variabel X (Kinerja Mengajar Guru)**  
**Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 14 Bandung**

No	Deskripsi Indikator Kinerja Mengajar Guru	%	Kategori
1.	Merencanakan pengorganisasian bahan pengajaran	48,84	Bagus
2.	Merencanakan pengelolaan kegiatan belajar mengajar	37,21	Bagus
3.	Merencanakan pengelolaan kelas	53,49	Sangat Bagus
4.	Merencanakan penggunaan media dan sumber	50	Sangat Bagus
5.	Merencanakan penilaian prestasi belajar siswa	62,79	Sangat Bagus
6.	Penggunaan metode, media, dan bahan pengajaran	36,05	Sangat Bagus
7.	Berkomunikasi dengan siswa	50	Sangat Bagus
8.	Mendemonstrasikan khsanah metode mengajar	47,67	Sangat Bagus
9.	Mendorong dan menggalakkan ketertiban siswa	43,02	Bagus
10.	Mendemonstrasikan penguasaan mata pelajaran	53,49	Sangat Bagus
11.	Mengorganisasikan waktu, ruang, dan bahan pengajaran.	53,49	Sangat Bagus
12.	Melaksanakan evaluasi	45,35	Sangat Bagus
13.	Tindak lanjut terhadap hasil evaluasi dalam pembelajaran	32,56	Bagus

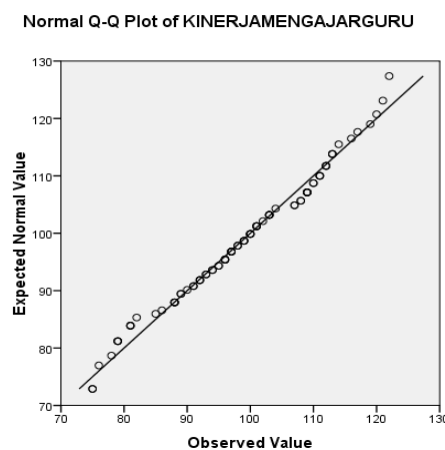
## 4.4 Pengujian Hipotesis Penelitian

### 4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel yang ada dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Sehingga dapat ditentukan jenis statistik yang digunakan pada langkah selanjutnya.

#### a. Uji normalitas kinerja mengajar guru

Untuk melihat normalitas suatu data dapat digunakan grafik Q-Q Plot. Menurut Imam Ghozali (2007:112) “Jika menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka memenuhi asumsi normalitas.” Hasil pengujian variabel X (kinerja mengajar) dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



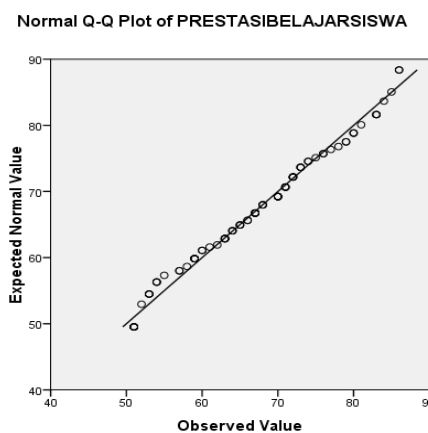
**Gambar 4.1**  
**Q-Q Plot Kinerja Mengajar Guru**

Jika distribusi data normal maka data akan tersebar di sekeliling garis. Pada gambar Q-Q Plot untuk variabel X (Kinerja Mengajar Guru) di atas terlihat

bahwa data tersebar di sekeliling garis, jadi bisa disimpulkan bahwa variabel X (Kinerja Mengajar Guru) berdistribusi normal.

b. Uji normalitas prestasi belajar siswa

Hasil pengujian variabel Y (prestasi belajar siswa) dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 4.2**  
**Q-Q Plot Prestasi Belajar Siswa**

Jika distribusi data normal maka data akan tersebar di sekeliling garis. Pada gambar Q-Q Plot untuk variabel Y (Prestasi Belajar Siswa) di atas terlihat bahwa data tersebar di sekeliling garis, jadi bisa disimpulkan bahwa variabel Y (Prestasi Belajar Siswa) berdistribusi normal.

#### 4.4.2 Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel kinerja mengajar guru (X) dan variabel prestasi belajar siswa (Y), maka harus dilakukan analisis korelasi. Analisis korelasi yang digunakan adalah *Korelasi Product Moment*. Berdasarkan

hasil perhitungan korelasi terhadap variabel kinerja mengajar guru (X) dan prestasi belajar siswa (Y), maka diperoleh  $r_{xy} = 0,193$ . Dengan demikian dapat diketahui bahwa variabel kinerja mengajar guru (X) memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Y) dengan koefisien korelasi sebesar 0,193.

#### 4.4.3 Uji Signifikansi

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui hipotesis penelitian yang telah ditentukan sebelumnya diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini hipotesis yang telah dirumuskan akan di uji kebenarannya menggunakan uji signifikansi atau uji t.

Dari perhitungan koefisien korelasi *product moment* dengan menggunakan SPSS dan perhitungan manual diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,193$ . Pengaruh tersebut berlaku untuk 86 orang. Untuk mengetahui apakah pengaruh yang ditemukan tersebut berlaku untuk seluruh populasi yang berjumlah 110 orang, maka perlu dilakukan uji hipotesis.

Langkah-langkah melakukan pengujian hipotesis antara lain :

1. Menentukan formulasi hipotesis

$H_0 : \rho = 0$  : Kinerja mengajar guru tidak memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa

$H_1 : \rho \neq 0$  : Kinerja mengajar guru memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa



2. Menentukan taraf kepercayaan dan t tabel

Taraf kepercayaan dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 95% atau = 0,05.

Sedangkan nilai derajat kebebasan untuk penelitian ini adalah  $dk = n - 2$  ( $dk = 86-2 = 84$ ). Nilai t tabel untuk  $dk = 84$ , dengan  $\alpha = 0,05$  adalah 1,6658

3. Menentukan nilai uji statistik dengan mencari t hitung :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,193\sqrt{86-2}}{\sqrt{1-0,193^2}} \\
 &= \frac{1,768874218}{0,981198756} \\
 &= 1,802768509 = 1,803
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas di dapat nilai t hitung sebesar 1,803 sedangkan t tabel sebesar 1,6658, sehingga berada pada rumusan  $t_{hitung} (1,803) > t_{tabel} (1,6658)$ .  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima, maka hipotesis yang dirumuskan adalah “Kinerja mengajar guru memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 14 Bandung”. Hal tersebut teruji dan di terima dengan taraf kepercayaan 95%.

#### 4.4.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh variabel kinerja mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi yaitu sebesar 0,193, maka koefisien determinasinya adalah :

Rumus koefisien determinasi :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$= (0,193)^2 \times 100\%$$

$$= 3,7249\%$$

$$= 3,725\%$$

Dari hasil perhitungan diketahui nilai koefisien determinasi (KD) adalah 3,723%. Angka ini menunjukkan bahwa 3,723% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor kinerja mengajar guru, sedangkan sisanya ( $100\% - 3,723\% = 96,275\%$ ) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak penulis teliti.

## **4.5 Pembahasan Hasil Penelitian**

### **4.5.1 Prestasi Belajar Siswa**

Prestasi belajar adalah salah satu indikator keberhasilan dari proses belajar mengajar yang dapat dinyatakan baik dalam bentuk nilai dari hasil evaluasi maupun berupa perubahan tingkah laku yang ditimbulkan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Seperti yang dikemukakan oleh Tulus Tu'u (2004:75) bahwa "Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai yang diberikan oleh guru."

Pengertian ini sejalan dengan hasil kajian dari beberapa peneliti yang menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa dari proses belajar mengajar yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 14 Bandung memperoleh nilai rata-rata ulangan tengah semester terkecil adalah 51 dan perolehan nilai rata-rata ulangan tengah semester terbesar adalah 86 untuk Mata Pelajaran Akuntansi. Berikut ini merupakan nilai Mata Pelajaran Akuntansi untuk mengukur prestasi belajar siswa di SMA Negeri 14 Bandung berdasarkan nilai rata-rata ulangan tengah semester :

**Tabel 4.22**  
**Nilai Rata-Rata Ulangan Tengah Semester Kelas XI IPS I, II dan II**  
**SMA Negeri 14 Bandung**

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata Ulangan Tengah Semester	KKM	Siswa yang tidak mencapai KKM	Siswa yang mencapai KKM	Persentase siswa yang tidak mencapai KKM	Persentase siswa yang mencapai KKM	Jumlah
1.	XI IPS 1	30 siswa	66,43	75	23 siswa	7 siswa	76,67%	23,33%	100%
2.	XI IPS 2	28 siswa	64,20		23 siswa	5 siswa	82,14%	17,86%	100%
3.	XI IPS 3	28 siswa	62,30		21 siswa	7 siswa	75%	25%	100%
Jumlah		86 siswa	Rata-rata = 64,3		67 siswa	19 siswa	77,91%	22,09%	100%

Dokumentasi SMA Negeri 14 Bandung (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.22 di atas, sebagian besar siswa tidak dapat mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan untuk Mata Pelajaran Akuntansi. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kelas XI IPS 1 dari 30

siswa, yang tidak mencapai nilai KKM sebanyak 23 siswa atau sebesar 76,67% berarti hanya 7 siswa atau sebesar 23,33% saja yang mencapai nilai KKM. Kelas XI IPS 2 dari 28 siswa, yang tidak mencapai nilai KKM sebanyak 23 siswa (82,14%) dan yang mencapai nilai KKM hanya 5 siswa (17,86%). Kelas XI IPS 3 dari 28 siswa, yang tidak mencapai nilai KKM sebanyak 21 siswa (75%) dan yang mencapai nilai KKM hanya 7 siswa saja (25%).

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 14 Bandung berdasarkan perolehan nilai ulangan tengah semester dapat dikategorikan rendah karena masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan.

#### **4.5.2 Kinerja Mengajar Guru**

Kinerja mengajar guru adalah penampilan kemampuan kerja yang dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas utamanya mengajar di kelas. Kemampuan kerja tersebut mencakup kemampuan merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran.

Kinerja mengajar guru pada mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 14 Bandung berdasarkan hasil penelitian mendapatkan skor 8501 atau 79,08%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja mengajar guru pada Mata Pelajaran Akuntansi berada pada kategori tinggi. Hal ini dapat diartikan bahwa proses belajar mengajar di dalam kelas sudah baik dan patut untuk terus dipertahankan dan ditingkatkan demi kelancaran proses belajar mengajar.

Guru telah mampu membuat perencanaan pembelajaran dengan baik terbukti dari penilaian siswa berdasarkan angket yang telah disebarkan mendapat skor yang sangat tinggi terutama dalam proses merencanakan penilaian pembelajaran. Begitu pula dengan proses pelaksanaan pembelajaran dan proses evaluasi pembelajaran mendapat skor yang tinggi juga. Dari tiga dimensi yang dinilai yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran jika dibandingkan nilai antara ketiga dimensi tersebut, nilai yang paling rendah adalah aspek evaluasi pembelajaran pada bagian tindak lanjut terhadap hasil evaluasi dalam pembelajaran. Oleh karena itu diharapkan guru Akuntansi lebih meningkatkan lagi kinerjanya pada aspek ini.

Kinerja mengajar guru yang saat ini sudah berada pada kategori tinggi alangkah baiknya terus dipertahankan dan semakin ditingkatkan lagi karena bagaimanapun peran seorang guru di dalam kelas sangat penting sebagai pengajar dan pendidik yang nantinya akan berimplikasi terhadap prestasi belajar siswa.

#### **4.5.3 Keterkaitan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa**

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan formal dengan guru sebagai pemegang peran utama. Dalam PBM sebagian besar hasil belajar peserta didik ditentukan oleh peranan guru. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis maka penulis menjelaskan analisa data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebagai berikut :

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi *product moment pearson* diperoleh hubungan kinerja mengajar guru dan prestasi belajar siswa sebesar 0,193. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini kinerja mengajar guru mempunyai pengaruh sebesar 0,193 terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi, kinerja mengajar guru memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 3,725%, sedangkan sisanya 96,275% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis. Dari hasil uji hipotesis dengan taraf signifikansi 95%, di dapat  $t_{tabel} = 1,6658$ , dan  $t_{hitung} = 1,803$ . Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Artinya, hipotesis penelitian yang diajukan penulis yang berbunyi “Kinerja mengajar guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa” dapat diterima.